

ABSTRACT

Mahe, Tara Shanty Jaya. (2026). *Students' Perceptions of the Use of Mind Mapping as a Method to Enhance Speaking Proficiency in PGSD Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Speaking proficiency is an essential skill for prospective teachers, as it enables effective communication, classroom interaction, and clear information delivery. However, many English as a Foreign Language (EFL) learners experience difficulties in organizing ideas, recalling vocabulary, maintaining grammatical accuracy, and speaking confidently. Although previous studies have examined the effectiveness of mind mapping in improving writing skills and academic achievement, limited research has explored students' perceptions of its use in enhancing speaking proficiency, particularly among Primary School Teacher Education (PGSD) students. Therefore, this study aimed to answer the following research question: "How do PGSD students perceive mind mapping as a method to improve their speaking proficiency in the English Club?"

This study employed a qualitative research design using semi-structured interviews. Six PGSD students were selected through purposive maximum variation sampling based on their speaking performance records in the English Club. The participants represented three levels of speaking proficiency: Advanced, Intermediate, and Emerging Speakers. The collected data were analyzed using thematic analysis to identify recurring themes related to students' perceptions of mind mapping.

The findings revealed that students generally perceived mind mapping as a beneficial method for supporting speaking preparation and performance. Four major themes emerged. First, mind mapping helps students organize ideas, reduce cognitive load, and recall key points during speaking activities. Second, it contributed to speaking proficiency by facilitating vocabulary retrieval, increasing grammatical awareness, improving pronunciation monitoring, and enhancing fluency. Third, mind mapping positively influences students' psychological readiness by increasing self-confidence, reducing speaking anxiety, and encouraging active participation. However, some participants reported that the method was less effective for learners with limited vocabulary, low motivation, or difficulties developing keywords into complete responses. Additionally, creating mind maps required extra preparation time. Overall, mind mapping can support speaking proficiency development when accompanied by sufficient learner engagement, vocabulary knowledge, and motivation.

**Keywords:** mind mapping, speaking proficiency, students' perceptions, English Club, EFL learners

### *ABSTRAK*

Mahe, Tara Shanty Jaya. (2026). *Students Perceptions of the Use of Mind Mapping as a Method to Enhance Speaking Proficiency in PGSD Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Kemampuan berbicara merupakan keterampilan yang penting bagi calon guru karena memungkinkan mereka untuk berkomunikasi secara efektif, memfasilitasi interaksi di kelas, serta menyampaikan informasi dengan jelas. Namun, banyak pembelajar Bahasa Inggris sebagai Bahasa Asing (EFL) masih mengalami kesulitan dalam mengorganisasi ide, mengingat kosakata, menjaga ketepatan tata bahasa, dan berbicara dengan percaya diri. Meskipun penelitian sebelumnya telah banyak mengkaji efektivitas mind mapping dalam meningkatkan keterampilan menulis dan pencapaian akademik, penelitian mengenai persepsi mahasiswa terhadap penggunaan mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berbicara masih terbatas, khususnya pada mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian: “Bagaimana mahasiswa PGSD memandang penggunaan mind mapping sebagai metode untuk meningkatkan kemampuan berbicara mereka dalam kegiatan English Club?”

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan wawancara semi-terstruktur sebagai metode pengumpulan data. Enam mahasiswa PGSD dipilih melalui teknik purposive maximum variation sampling berdasarkan catatan performa berbicara mereka di English Club. Partisipan mewakili tiga tingkat kemampuan berbicara, yaitu Advanced Speakers, Intermediate Speakers, dan Emerging Speakers. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul terkait persepsi mahasiswa terhadap penggunaan mind mapping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum memandang mind mapping sebagai metode yang bermanfaat dalam mendukung persiapan dan performa berbicara. Empat tema utama ditemukan. Pertama, mind mapping membantu mahasiswa mengorganisasi ide, mengurangi beban kognitif, dan mengingat poin-poin penting saat berbicara. Kedua, metode ini berkontribusi pada peningkatan kemampuan berbicara melalui kemudahan mengingat kosakata, peningkatan kesadaran tata bahasa, pemantauan pelafalan, dan kelancaran berbicara. Ketiga, mind mapping memberikan dampak positif terhadap kesiapan psikologis mahasiswa dengan meningkatkan rasa percaya diri, mengurangi kecemasan saat berbicara, dan mendorong partisipasi aktif. Namun, beberapa partisipan menilai bahwa metode ini kurang efektif bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan kosakata, motivasi belajar yang rendah, atau kesulitan mengembangkan kata kunci menjadi respons lisan yang utuh. Selain itu, pembuatan mind map memerlukan waktu persiapan tambahan. Secara keseluruhan, mind mapping dapat mendukung pengembangan kemampuan berbicara apabila didukung oleh keterlibatan aktif, penguasaan kosakata, dan motivasi belajar yang memadai.

**Kata kunci:** mind mapping, kemampuan berbicara, persepsi mahasiswa, English Club, pembelajar EFL.